

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI BENCANA TANAH LONGSOR DI DUSUN GONDANG KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU

by GEOVANIA PUTRI ANASTASIA VERSACE PEREIRA

Submission date: 17-Oct-2021 07:44PM (UTC-0700)

Submission ID: 1613213555

File name: CANA_TANAH_LONGSOR_DI_DUSUN_GONDANG-1_-_geovania_pereira_1.docx (12.49K)

Word count: 749

Character count: 4980

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KESIAPSIAGAAN
MENGHADAPI BENCANA TANAH LONGSOR DI DUSUN GONDANG
KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU**

RINGKASAN

Bencana tanah longsor merupakan bencana yang mengancam kehidupan dan merusak lingkungan. Sehingga perlu adanya kesiapsiagaan masyarakat. Tujuan mengetahui hubungan efikasi diri dengan kesiapsiagaan terhadap bencana tanah longsor di Dusun Gondang Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Populasi sebanyak 85 dengan menggunakan teknik *simple random sampling* diperoleh sampel sebanyak 70 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data yaitu *Chi Square* ($P \text{ value} < 0,05$). Hasil penelitian didapatkan mayoritas responden memiliki efikasi diri kategori sedang dan hampir setengah responden memiliki kesiapsiagaan pada bencana tanah longsor kategori sedang. Hasil uji *Chi Square* terdapat hubungan efikasi diri dengan kesiapsiagaan pada bencana tanah longsor di Dusun Gondang Kecamatan Bumiaji Kota Batu didapatkan $p \text{ value } 0,030$. *Peneliti selanjutnya diharapkan* dapat menggali faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri dan kesiapsiagaan masyarakat khususnya di dusun Gondang dalam menghadapi bencana tanah longsor.

7

Kata Kunci: Efikasi Diri, Kesiapsiagaan, Bencana Tanah Longsor

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki kerentanan kejadian kerentanan bencana hidrometeorologi, dimana berbagai bencana bisa terjadi dikarenakan iklim dan cuaca yang berubah (Susanti dkk, 2017: 50). Setiap tahunnya lebih dari 100 orang meninggal akibat tanah longsor. Hal ini yang menjadi dasar bahwa tanah longsor merupakan bencana yang cukup mematikan. Hujan yang lama dan intensitas lebat beresiko mengakibatkan tanah menjadi lunak berakibat pada terjadinya tanah longsor.

Data BNPB menyebutkan bahwa 40, 9 juta penduduk Indonesia berada di daerah rawan longsor (BNPB, 30 April 2019). Berdasarkan data BNPB pada tahun 2021 pertanggal 1 Januari – 20 Februari mencatat bahwa terdapat 702 bencana alam diantaranya, 418 bencana alam banjir, 147 bencana tanah longsor, 137 puting beliung. Hal ini dikarenakan kurangnya kesiapsiagaan masyarakat ketika menghadapi bencana longsor. Pada lokasi rawan tanah longsor sebaiknya masyarakat harus mampu memahami tanda-tanda terjadinya bencana tanah longsor serta cara melakukan evakuasi.

Kepala BPBD Jawa timur mencatat pada tahun 2019 mulai bulan Januari-juni 2019 terdapat 38 Kabupaten atau kota mengalami bencana, salah satunya adalah tanah longsor. Namun dari 38 kota atau kabupaten tersebut Kota Batu

menjadi kota dengan peringkat keempat kejadian bencana tanah longsor setelah, Trenggalek, Ponorogo, Kota Malang. Sedangkan Data BPBD Kota Malang mencatat 223 bencana yang sepanjang 2019 di Kota Malang, yakni 90 bencana kebakaran, 47 bencana longsor, 24 angin kencang, 22 pohon tumbang, 16 banjir atau genangan air, 2 efek gempa bumi, dan 22 bencana lain. Selain itu berdasarkan data dari sumber analisis (2018) mencatat bahwa tingkat kerentanan kejadian longsor terbesar ada pada 3 desa yang berada pada Kecamatan Bumiaji yakni Sumbergondo (19,73%), Sumber Brantas (41,93%) Dan Tulungrejo (10,81%). Sedangkan informasi dari Malangtimes mencatat kejadian tanah longsor pada desa Tulungrejo sudah terjadi selama 4 kali, salah satu kejadiannya berada pada dusun Gondang yang menyebabkan berbagai kerusakan.

Bencana longsor mengancam kehidupan masyarakat dan merugikan sehingga diperlukan penanganan bencana longsor salah satunya dengan kesiapsiagaan masyarakat. Kesiapsiagaan rangkaian aktivitas dalam mengantisipasi bencana tanah longsor. Kesiapsiagaan bencana dapat ditingkatkan melalui efikasi diri dalam mengantisipasi bencana tentunya ada kesiapsiagaan yang harus dimiliki oleh setiap individu. Namun individu harus memiliki kemampuan untuk memberikan pertolongan terhadap dirinya sendiri terlebih dahulu sebelum menolong orang lain dalam menghadapi korban bencana.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan menanyai 10 orang masyarakat Dusun Gondang, 7 orang diantaranya tidak mengetahui tentang efikasi diri dalam kesiapsiagaan bencana tanah longsor, sedangkan 3 diantaranya mengetahui tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tanah longsor namun mereka tidak mengetahui tentang efikasi diri. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapsiagaan Pada Bencana Tanah Longsor Di Dusun Gondang Kecamatan Bumiaji Kota Batu”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada “Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Tanah Longsor Di Dusun Gondang Kecamatan Bumiaji Kota Batu”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Tanah Longsor Di Dusun Gondang Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Efikasi Diri Pada Bencana Tanah Longsor Di Dusun Gondang Kecamatan Bumiaji Kota Batu
2. Mengidentifikasi Kesiapsiagaan Pada Bencana Tanah Longsor Di Dusun Gondang Kecamatan Bumiaji Kota Batu
3. Menganalisis Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Tanah Longsor Di Dusun Gondang Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Pelayan Kesehatan

menjadi referensi khususnya pemberian pengetahuan kepada masyarakat tentang kesiapan bencana.

2. Pendidikan

dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menambah dan mengembangkan literatur kependidikan keperawatan.

² 1.4.2 **Praktis**

1. Masyarakat

Dapat dijadikan informasi masyarakat mengenai pentingnya efikasi diri tentang kesiapan bencana tanah longsor.

2. Peneliti

Sarana pengembangan kemampuan serta menambah kesiapsiagaan tentang efikasi diri dalam menghadapi bencana.

3. Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan ²perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI BENCANA TANAH LONGSOR DI DUSUN GONDANG KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	5%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	4%
3	Rizkyah Isnaini. "Analisis Bencana Tanah Longsor di Wilayah Provinsi Jawa Tengah", Islamic Management and Empowerment Journal, 2019 Publication	2%
4	jurnal.stik-sitikhadijah.ac.id Internet Source	2%
5	karyatulisilmiah-skripsi.blogspot.com Internet Source	2%
6	repository.upi.edu Internet Source	2%
7	docplayer.info Internet Source	1%



Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI BENCANA TANAH LONGSOR DI DUSUN GONDANG KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
